

**SENSITIVITAS DAN SPESIFISITAS HASIL PEMERIKSAAN MALARIA
METODE MIKROKOPIS DAN IMMUNOCHROMATOGRAPHIC TEST
DI PUSKESMAS NGALI NUSA TENGGARA BARAT**

Anggi Ardilla¹, Tulus Aryadi², Arya Iswara²

1. Program studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium*. Penegakkan diagnosis malaria dengan pemeriksaan mikroskopis dan metode *Immunochromatographic Test*. Baku emas untuk diagnosis pada malaria adalah pemeriksaan mikroskopis. Alat diagnostik sebagai alternatif dalam mendeteksi *Plasmodium* secara cepat dan tidak memerlukan keterampilan khusus dengan menggunakan metode *Immunochromatographic Test*. Tujuan penelitian untuk mengetahui sensitivitas dan spesifisitas hasil pemeriksaan malaria menggunakan metode mikroskopis dan *immunocromatographic test* pada diagnosis penyakit malaria di Kab. Bima-NTB. Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan *cross sectional*, data hasil pemeriksaan malaria selama bulan Mei-Juni 2017 di Puskesmas Ngali NTB, dengan jumlah 20 sampel darah vena dan pengerjaan duplo. Hasil penelitian menunjukkan pada metode *Immunochromatographic Test* memiliki nilai sensitivitas 100 %, spesifisitas 100 %, nilai prediksi positif 100 % dan nilai prediksi negatif 100 % dibandingkan dengan pemeriksaan mikroskopis. Analisis uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai signifikansi 0,000 metode mikroskopis sedangkan nilai signifikansi 0,002 metode *Immunochromatographic Test* dengan batas kritis 0,05. Hal ini menunjukkan ada terdapat perbedaan hasil pemeriksaan malaria metode *Immunochromatographic Test* dan mikroskopis pada penderita malaria di Puskesmas Ngali NTB.

Kata kunci: sensitivitas, spesifisitas, mikroskopis, *Immunochromatographic Test*